

BAB 4

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*. Berikut adalah karakter dari kata yang dilekati oleh sufiks tersebut berdasarkan jenis kata, kelas kata, makna, dan penggunaan dari masing-masing sufiks yang bisa menggantikan satu sama lain.

4.1.1. Pembentukan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*

Berikut adalah pembentukan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* berdasarkan penelitian yang dilakukan.

1. Sufiks *-chou*
 - a. Melekat pada kelas kata nomina.
 - b. Kecenderungan melekat pada jenis kata *kango*
 - c. Dapat melekat pada jenis kata *gairaigo*
2. Sufiks *-fuu*
 - a. Melekat pada kelas kata nomina.
 - b. Melekat pada jenis kata *kango* dan *wago*
3. Sufiks *-ryuu*
 - a. Melekat pada kelas kata nomina
 - b. Melekat pada jenis kata *kango* dan *wago*

4.1.2. Makna turunan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai makna turunan yang dihasilkan dari penambahan sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*, yaitu;

1. Makna dari sufiks *-chou* adalah karakter khas yang ditunjukkan oleh kata dasarnya, sehingga kata yang dilekati sufiks *-chou* banyak yang memiliki unsur puisi dan musik.
2. Makna dari sufiks *-fuu* adalah penampilan, sehingga sufiks *-fuu* mengacu pada tampilan yang dapat dilihat secara kasat mata baik itu orang ataupun tempat.
3. Makna dari sufiks *-ryuu* adalah cara. Sufiks *-ryuu* menunjukan teknik atau ala-dari kata dasarnya baik itu orang ataupun tempat, sehingga merujuk pada cara atau teknik yang dilakukan suatu orang atau tempat tertentu.

4.1.3. Substitusi sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu*

Sufiks *-chou*, *-fuu*, dan *-ryuu* dalam penggunaannya tidak selalu memiliki kesamaan penggunaan pada masing-masing sufiks, dikarenakan hanya terdapat beberapa kesamaan dalam penggunaan sufiks tertentu yang baru dapat bersubstitusi, yaitu sebagai berikut;

1. Penggunaan sufiks *-chou* dengan kata dasar yang dapat mengacu pada penampilan karena dapat mengacu pada penampilan yang dimiliki oleh sufiks *-fuu*.
2. Penggunaan sufiks *-fuu* dengan kata dasar yang dapat mengacu pada karakter khas karena dapat mengacu pada karakter khas yang dimiliki oleh sufiks *-chou*

dan dengan kata dasar yang mengacu pada seseorang dan tempat karena dapat mengacu pada cara dan teknik yang dimiliki oleh sufiks *-ryuu*.

3. Penggunaan sufiks *-ryuu* dengan kata dasar yang mengacu pada seseorang atau tempat, karena mengacu pada penampilan yang dimiliki oleh sufiks *-fuu*.

4.2. Saran

Sufiks dalam bahasa Jepang banyak jenisnya dan banyak pula yang belum diteliti. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya jika akan membahas tentang sufiks dalam bahasa Jepang sebaiknya dapat menggunakan contoh data yang lebih relevan dan sumber data yang lebih bervariasi. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya tentang sufiks yang berhubungan dengan gaya mengulas lebih dalam dengan menambahkan penggunaan sufiks dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu masih ada sufiks lain yang memiliki makna serupa seperti *-shiki* (- 式) yang belum dibahas dalam penelitian ini yang menjadi *gap* pada penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis berharap adanya penelitian lain yang melengkapi *gap* dari penelitian ini.